

FORMULASI LULUR EKSTRAK DAUN JAMBU BIJI (*Psidium Guajava*) DAN BERAS KETAN HITAM (*Oryza Sativa L Indica*) DENGAN AROMA BUNGA MELATI (*Jasminum Sambac*) UNTUK PERAWATAN KULIT

Lusi¹, *Dewi Ratnasari², Agus Djamaludin³

^{1 2 3} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Holistik

*Korespondensi: Jl. Terusan Kapten Halim Km. 09, Pondok Salam - Purwakarta.

Email: dewiratnasari@stikesholistic.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Krim lulur merupakan sediaan kosmetik yang digunakan untuk perawatan kulit, salah satu bahan alami yang dapat dijadikan krim lulur adalah ekstrak daun jambu biji dan beras ketan hitam, yang keduanya memiliki kandungan antioksidan yang baik untuk kulit.

Tujuan Penelitian: Membuat sediaan krim lulur dari daun jambu biji dan beras ketan hitam dengan aroma bunga melati untuk perawatan kulit.

Metode: Metode penelitian yang digunakan yaitu tindakan (*action research*), pengujian sediaan meliputi uji organoleptik, uji kesukaan, dan uji pH. Sediaan dibuat dengan mencampurkan ekstrak daun jambu biji dan serbuk beras ketan hitam dengan tambahan minyak bunga melati kemudian dibuat campuran yang homogen, dan dikemas dengan pot plastik.

Hasil: Menunjukkan hasil sediaan krim lulur dari ekstrak daun jambu biji dan beras ketan hitam dengan aroma bunga melati yang stabil dan tahan selama 3 minggu

Simpulan: Sediaan krim lulur stabil dalam suhu ruang selama 3 minggu dan memenuhi persyaratan pH untuk kulit.

Kata kunci: Daun Jambu Biji (*Psidium Guajava L*), Beras Ketan Hitam (*Oryza Sativa L Indica*), Krim Lulur.

ABSTRACT

Background: Scrub cream is a cosmetic preparation used for skin care, one of the natural ingredients that can be used as a scrub cream is guava leaf extract and black glutinous rice, both of which contain antioxidants that are good for the skin.

The purpose: Making a scrub cream preparation from guava leaves and black glutinous rice with the aroma of jasmine flowers for skin care.

Method: The research method used is action research, preparation testing includes organoleptic test, preference test, and pH test. The preparation is made by mixing guava leaf extract and black glutinous rice powder with the addition of jasmine flower oil then a homogeneous mixture is made, and packaged in plastic pots.

Results: Shows the results of the preparation of a scrub cream from guava leaf extract and black glutinous rice with a jasmine flower aroma that is stable and lasts for 3 weeks.

Conclusion: The scrub cream preparation was stable at room temperature for 3 weeks and met the pH requirements for the skin.

Keywords: Guava Leaves (*Psidium Guajava L*), Black Glutinous Rice (*Oryza Sativa L Indica*), Cream Scrub.

PENDAHULUAN

Lulur adalah sediaan kosmetik yang digunakan untuk merawat dan membersihkan kulit dari kotoran yang menyebabkan sel kulit mati, cara lulur

menghilangkan kotoran dari sel kulit mati dapat dilakukan dengan pemijatan keseluruh tubuh, hasilnya dapat langsung terlihat kulit menjadi lebih

lembab, halus, kencang, harum dan sehat bercahaya ^[1]. Banyak formula lulur yang berasal dari bahan alam, salah satunya daun jambu biji dan beras ketan hitam dan. daun jambu biji memiliki kandungan saponin, minyak atsiri, tannin, dan antimutagenic serta antioksidan ^[2]. Sehingga pada penelitian ini dibuat sediaan krim lulur kombinasi dari daun jambu biji dan beras ketan hitam dengan tambahan minyak bunga melati, yang diharapkan dapat digunakan oleh masyarakat sebagai alternatif perawatan kulit.

METODOLOGI PENELITIAN

Pembuatan sediaan lulur ekstrak daun jambu biji dan beras ketan hitam dengan aroma bunga melati ini dilaksanakan di Laboratorium kampus

STIKes Holistik Purwakarta di Jl. Kapten Halim KM 9 salam mulya, kecamatan pondok salam, kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan (*action reseach*), siklus ini adalah tahapan-tahapan yang dilakukan saat penelitian, hal yang dilakukan yaitu perencanaan dan pelaksanaan lalu dilanjutkan dengan evaluasi, dimulai dari *study jurnal* lalu pengambilan tindakan seperti dari pembuatan simplisia, sampai ke pembuatan sediaan dan diakhiri dengan evaluasi atas tindakan yang terdiri hasil pengamatan secara organoleptik , uji pH , dan pengujian terakhir yaitu uji kesukaan. Adapun formula yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1 formulasi sediaan :

Tabel 1. Formulasi Sediaan

Formula I	Formula II	Formula III
Asam stearate 8,60g (<i>Emulsifier</i>)	Asam stearate 8,60g (<i>Emulsifier</i>)	Asam stearate 8,60g(<i>Emulsifier</i>)
Setil alcohol 0,35g (<i>Emulsifier</i>)	Setil alcohol 0,35g (<i>Emulsifier</i>)	Setil alcohol 0,35g (<i>Emulsifier</i>)
Trietanolamin 0,7g (<i>Emulsifier</i>)	Trietanolamin 0,7g (<i>Emulsifier</i>)	Trietanolamin 0,7g (<i>Emulsifier</i>)
Gliserin 3,57g (Pelembap)	Gliserin 3,57g (Pelembap)	Gliserin 3,57g (Pelembap)
Metil paraben 0,03g (Pengawet)	Metil paraben 0,03g (Pengawet)	Metil paraben 0,03g (Pengawet)
Aquade 71,70 ml (Pelarut)	Aquade 71,70 ml (Pelarut)	Aquade 71,70 ml(Pelarut)
Ekstrak daun jambu biji15g (Zat aktif)	Ekstrak daun jambu biji 15g (Zat aktif)	Ekstrak daun jambu biji 15g (Zat aktif)

HASIL PENELITIAN

Sediaan krim lulur yang berasal dari daun jambu biji dan beras ketan hitam menghasilkan sediaan krim lulur yang berwarna hijau kehitaman, beraroma bunga melati dan memiliki tekstur agak kasar dari beras ketan hitam.

HASIL UJI ORGANOLEPTIK

Hasil sediaan lulur yang telah dibuat dilakukan uji organoleptik dengan mengamati tekstur, warna dan

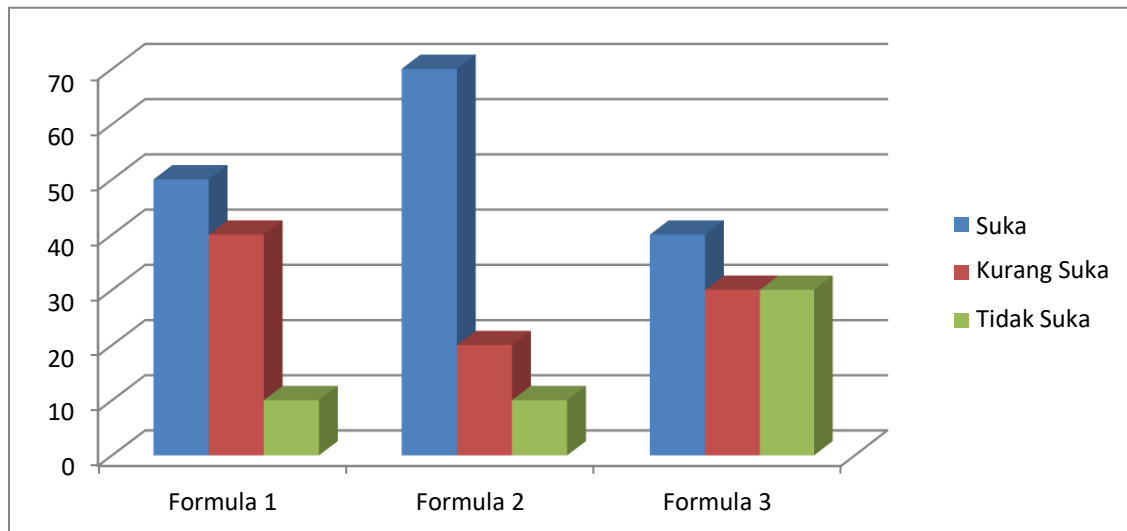
bau diamati selama 3 mingguan di lakukan pengecekan setiap 3 kali sehari. Sediaan berupa 3 sampel yang terdiri dari 3 formula disimpan dalam penyimpanan suhu ruang yaitu 20-25°C menunjukkan hasil yang stabil.

HASIL UJI KESUKAAN

Uji kesukaan dilakukan kepada 30 orang sukarelawan perempuan rentan umur 18-23 tahun dengan kriteria penilaian tekstur, aroma, dan

warna sediaan. Hasil menunjukan formula II yang paling banyak disukai dari segi aromanya, dan tidak ada perbedaan hasil yang signifikan untuk uji kesukaan dari tekstur dan warna

sediaan pada ketiga formula yang dibuat. Adapun hasil dari uji kesukaan pada penelitian ini bisa dilihat pada Grafik 1 hasil uji kesukaan :



Grafik 1. Hasil Uji Kesukaan

HASIL UJI PH

Hasil dari pengujian kedua ekstrak memenuhi persyaratan pH pada kulit dimana hasil pH yang didapat adalah 6 untuk sediaan lulur begitupun pengukuran pH untuk hari ke-30. Kestabilan pH sediaan dikarenakan adanya kandungan bahan pengawet yang digunakan pada sediaan yang dapat menghambat atau mencegah tumbuhnya mikroorganisme yang mempengaruhi kestabilan pH.

PEMBAHASAN

Daun jambu biji yang digunakan berdasarkan kriteria yaitu daun jambu biji merah daun muda yang berambut halus, permukaan atas daun licin, berwarna hijau tua, helaian daun berbentuk bulat telur agak jorong, ujung tumpul, pangkal membulat, tepi rata agak melekok ke atas, pertulangan menyirip, panjang 6-12 cm, lebar 3-6 cm. Daun jambu biji memiliki kandungan saponin, minyak atsiri, tannin, dan antimutagenic serta antioksidan [2].

Bahan scrub yang digunakan ialah beras ketan hitam yang bentuknya lebih bulat dan pendek dibandingkan beras hitam biasanya. Beras ketan hitam mengandung zat besi dan merupakan komponen antioksidan yang sangat bermanfaat untuk kulit, karena membantu mengaktifkan vitamin termasuk vitamin B1 yang dapat membantu menjaga dan merawat kesehatan kulit, kekurangan magnesium dapat menyebabkan kulit kusam [3]. Zat besi dan protein yang terkandung didalam beras ketan hitam juga dapat membuat kulit tampak lebih cerah, selain itu beras ketan hitam diyakini mampu meningkatkan kolagen yang berfungsi untuk membantu menjaga kesehatan kulit [4].

Pengujian organoleptik sediaan selama 3 minggu dengan tujuan menguji kestabilan sediaan dan memastikan tidak terjadinya perubahan tekstur, warna dan bau. Pengujian dilakukan dengan menyimpan sediaan didalam suhu ruangan 20-25°C. Hasil yang didapat selama 3 minggu menunjukan

bahwa tidak adanya perubahan dalam hal tekstur, warna dan bau pada sediaan tersebut dikarenakan daun jambu biji telah mengalami proses susut pengeringan dengan kadar air kurang dari 10 % sesuai dengan persyaratan mutu simplisia dan sediaan menggunakan bahan pengawet yang dapat menghambat pertumbuhan jamur sehingga sediaan lebih tahan lama dan stabil penyimpanan selama 3 minggu.

Uji kesukaan menunjukan formula II yang paling banyak disukai dari segi aromanya, dan tidak ada perbedaan hasil yang signifikan untuk uji kesukaan dari tekstur dan warna sediaan pada ketiga formula yang dibuat.

Kestabilan pH sediaan dikarenakan adanya kandungan bahan pengawet yang digunakan pada sediaan yang dapat menghambat atau mencegah tumbuhnya mikroorganisme yang mempengaruhi kestabilan pH. Penentuan pH sediaan yang memenuhi kriteria pH kulit yaitu dalam interval 4,5 - 6,5. Kondisi sediaan yang terlalu asam akan mengakibatkan kulit menjadi iritasi, sedangkan kondisi yang terlalu

basa dapat membuat kulit menjadi bersisik [5].

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ketiga formula sediaan lulur baik formula I, formula II maupun formula III cenderung stabil setelah 3 minggu pada suhu kamar. Hasil pengamatan menunjukkan tidak adanya kontaminasi jamur pada sediaan yang ditandai dengan perubahan warna pada sediaan. Formula II bisa dikatakan yang paling baik diantara sediaan lain karena aroma bunga melati yang pas tidak terlalu menyengat dan tidak terlalu lemah. Warna dari beras ketan hitam dan ekstrak daun jambu biji menyebar secara merata sehingga tampilan lulur lebih menarik. Bau aromatik khas daun jambu biji dari sediaan pun tidak mengganggu indra penciuman. Selain itu sediaan lulur tidak akan mengakibatkan kulit kering ataupun iritasi karena sediaan memiliki pH 6 yang aman untuk kulit.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ningsi, S.dkk. (2015). Formulasi Sediaan Lulur Krim Ampas Kedelai Putih Dan Ampas Kopi Arabika. *Jf Fik Uinam*, 3(1), 1–4.
2. Sari & Anggraeny. (2021). *Formulasi Sediaan Lulur (Body Scrub) Ekstrak Daun Jambu Biji (Psidium Guajava Linn) Sebagai Antioksidan Guava Leaf (Psidium Guajava Linn) Extract Scrub Formulation (Body Scrub) as An Antioxidant*. <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/makes>
3. Virgita,V. dkk. (2014). Pemanfaatan Ketan Hitam Sebagai Masker Wajah. *Journal of Beauty and Beauty Health Education*, 3(1), 1–7.
4. Mohammadi, K. dkk. (2017). Pemanfaatan peeling beras ketan hitam sebagai pencerah kulit wajah.
5. Hairiyah, N.dkk. (2020). Aplikasi Beras Ketan Hitam (*Oryza sativa* var glutinous) Dan Madu Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Body Scrub. *Jurnal Teknologi Pertanian Andalas*.